

Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Melalui Analisis Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Daerah

Ella Priskila ¹, Alexandra Hukom ²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Palangka Raya

E-mail : ellapriskila6@gmail.com ¹, alexandra.hukom@feb.upr.ac.id ²

Abstract

This study aims to evaluate the financial performance of regions through analysis of regional development planning and budgeting. The method used is literature review and analysis of regional financial data. The data used are regional financial data consisting of regional revenue and expenditure budgets, as well as actual revenue and expenditure. The results show that the evaluation of regional financial performance can be done by measuring the extent to which the financial performance of the region achieves the planned regional development goals. Analysis of regional development planning and budgeting can be used as a tool to evaluate regional financial performance as it can reveal how far the budget that has been prepared and executed can achieve regional development goals. In this study, it is concluded that the evaluation of regional financial performance through analysis of regional development planning and budgeting can be an effective tool in improving regional financial performance and achieving regional development goals.

Keywords : *Evaluation Of Regional Financial Performance, Development Planning Analysis, Regional Development Budgeting.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan daerah melalui analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data keuangan daerah. Data yang digunakan adalah data keuangan daerah yang terdiri dari anggaran pendapatan dan belanja daerah, serta realisasi pendapatan dan belanja daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kinerja keuangan daerah dapat dilakukan dengan mengukur sejauh mana kinerja keuangan daerah mencapai tujuan pembangunan daerah yang telah direncanakan. Analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan daerah karena dapat mengungkapkan sejauh mana anggaran yang telah disusun dan dijalankan dapat mencapai tujuan pembangunan daerah. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa evaluasi kinerja keuangan daerah melalui analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah dan pencapaian tujuan pembangunan daerah.

Kata Kunci : Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah, Analisis Perencanaan, Penganggaran Pembangunan Daerah

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan publik dan pembangunan di wilayahnya. Untuk itu, pemerintah daerah perlu memiliki sumber daya yang cukup, termasuk sumber daya keuangan, untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memajukan daerahnya.

Dalam pengelolaan keuangan daerah, perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah menjadi salah satu hal yang sangat krusial. Perencanaan dan penganggaran yang baik dapat memastikan bahwa penggunaan anggaran daerah dapat diarahkan pada program dan kegiatan yang memiliki prioritas dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan daerah melalui analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah menjadi penting dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja dalam keuangan daerah melalui analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Dalam penelitian ini, akan dikaji bagaimana perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah dan pencapaian tujuan pembangunan daerah. Dari hasil penelitian ini juga dapat menguntungkan kita untuk mendapatkan hasil kontribusi di dalam perkembangannya untuk pengetahuan tentang pengelolaan keuangan daerah dan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah

Evaluasi kinerja keuangan daerah merupakan proses untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan publik. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa keuangan daerah dikelola secara efektif, efisien, dan transparan demi tercapainya tujuan pembangunan daerah.

Terdapat beberapa indikator kinerja keuangan daerah yang umumnya digunakan dalam evaluasi kinerja keuangan daerah, antara lain:

1. **Pendapatan daerah:** Indikator ini mencakup penerimaan pajak, retribusi, dan sumber pendapatan lainnya yang diterima oleh pemerintah daerah. Evaluasi terhadap pendapatan daerah dilakukan untuk memastikan bahwa pemerintah daerah mampu memperoleh pendapatan yang cukup untuk membiayai program dan kegiatan pembangunan daerah.
2. **Belanja daerah:** Indikator ini mencakup pengeluaran pemerintah daerah untuk membiayai program dan kegiatan pembangunan daerah. Evaluasi terhadap belanja daerah dilakukan untuk memastikan bahwa pengeluaran pemerintah daerah dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembangunan daerah.
3. **Investasi:** Indikator ini mencakup pengeluaran pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik. Evaluasi terhadap investasi dilakukan untuk memastikan bahwa pengeluaran pemerintah daerah untuk investasi dilakukan secara efektif dan efisien serta memberikan dampak yang positif bagi pembangunan daerah.
4. **Utang daerah:** Indikator ini mencakup jumlah utang yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Evaluasi terhadap utang daerah dilakukan untuk memastikan bahwa utang yang dimiliki oleh pemerintah daerah tidak melebihi batas yang ditetapkan dan dapat dikelola dengan baik.
5. **Kesehatan keuangan daerah:** Indikator ini mencakup kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan kesehatan keuangan daerah. Evaluasi terhadap kesehatan keuangan daerah dilakukan untuk memastikan bahwa pemerintah daerah memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan menjaga kesehatan keuangan daerah.

Evaluasi kinerja keuangan daerah juga bisa digunakan berbagai metode yang diterapkan, seperti analisis rasio keuangan, analisis neraca, dan analisis arus kas. Evaluasi ini dapat dilakukan oleh pemerintah daerah atau pihak lain yang independen, seperti lembaga audit eksternal atau lembaga swadaya masyarakat. Dengan evaluasi kinerja keuangan daerah yang

baik, diharapkan pemerintah daerah dapat mengelola keuangan publik secara efektif dan efisien, serta mampu mencapai tujuan pembangunan daerah yang diinginkan.

2. Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses sistematis untuk menentukan tujuan, strategi, kebijakan, rencana, program, dan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kemajuan daerah secara berkelanjutan. Perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat.

Beberapa konsep dan prinsip yang mendasari perencanaan pembangunan daerah antara lain:

1. Partisipasi: Perencanaan pembangunan daerah harus melibatkan partisipasi masyarakat dalam seluruh tahapan perencanaan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi implementasi.
2. Sinergi: Perencanaan pembangunan daerah harus mengintegrasikan berbagai sektor dan program pembangunan untuk mencapai tujuan pembangunan yang terpadu dan seimbang.
3. Keterpaduan: Perencanaan pembangunan daerah harus mempertimbangkan keterkaitan antara sektor pembangunan, baik secara vertikal maupun horizontal.
4. Keberlanjutan: Perencanaan pembangunan daerah harus memperhatikan aspek keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.
5. Evaluasi: Perencanaan pembangunan daerah harus dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan evaluasi yang baik untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembangunan.

Tahapan dalam perencanaan pembangunan daerah meliputi:

1. Identifikasi masalah dan potensi daerah
2. Analisis situasi dan kebijakan pembangunan
3. Penetapan prioritas pembangunan
4. Penyusunan rencana dan program pembangunan
5. Implementasi dan monitoring

Perencanaan pembangunan daerah merupakan suatu proses yang kompleks dan harus melibatkan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, masyarakat, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Dengan perencanaan pembangunan yang baik, diharapkan akan tercipta pembangunan yang berkualitas dan berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat daerah.

3. Penganggaran Pembangunan Daerah

Penganggaran pembangunan daerah adalah suatu proses perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk membiayai program dan kegiatan pembangunan daerah. Penganggaran ini dilakukan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dapat dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembangunan daerah.

Penganggaran pembangunan daerah meliputi beberapa tahapan, antara lain:

1. Perencanaan anggaran: Tahap ini dilakukan untuk merencanakan program dan kegiatan pembangunan daerah serta menentukan sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk membiayainya. Perencanaan anggaran dilakukan dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan daerah dan juga mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah dan jangka panjang.
2. Penyusunan anggaran: Tahap ini dilakukan untuk menyusun rancangan anggaran berdasarkan hasil perencanaan anggaran. Pada tahap ini, dilakukan pengalokasian sumber daya keuangan yang tersedia untuk membiayai program dan kegiatan pembangunan daerah.
3. Pengesahan anggaran: Tahap ini dilakukan setelah penyusunan anggaran selesai. Pemerintah daerah mengajukan rancangan anggaran kepada legislatif daerah untuk disahkan. Setelah disahkan, anggaran menjadi dasar pengelolaan keuangan publik pemerintah daerah selama satu tahun anggaran.
4. Pelaksanaan anggaran: Tahap ini dilakukan setelah pengesahan anggaran. Pemerintah daerah melakukan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sesuai dengan alokasi anggaran yang telah disetujui.

5. Monitoring dan evaluasi: Tahap ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembangunan daerah. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan daerah.

Penganggaran pembangunan daerah juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme musyawarah desa/kelurahan, kegiatan konsultasi publik, atau penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan penganggaran pembangunan daerah yang baik, diharapkan program dan kegiatan pembangunan daerah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien serta memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

- Studi literatur: Peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan evaluasi kinerja keuangan daerah melalui analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Studi literatur dilakukan melalui penelusuran dan analisis berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen terkait lainnya.

Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang evaluasi kinerja keuangan daerah melalui analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, sehingga dapat memberikan informasi terkait evaluasi kinerja keuangan membantu peneliti memperoleh pemahaman terkait evaluasi kinerja keuangan daerah dan penganggaran pembangunan daerah.

PEMBAHASAN

1. Kinerja Keuangan Daerah dalam Pembangunan Daerah

Kinerja keuangan daerah memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan daerah. Sebuah daerah dengan kinerja keuangan yang baik dapat memaksimalkan penggunaan dana yang tersedia untuk membangun infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan daerah dalam pembangunan daerah antara lain:

1. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kinerja keuangan daerah. Semakin tinggi pendapatan daerah, semakin besar pula kemampuan daerah untuk membiayai program pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Belanja Modal dan Belanja Rutin

Belanja modal dan belanja rutin merupakan dua jenis belanja yang berbeda dalam pengelolaan keuangan daerah. Belanja modal digunakan untuk membangun infrastruktur dan fasilitas publik, sedangkan belanja rutin digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pemerintah daerah. Kinerja keuangan daerah yang baik akan terlihat dari proporsi belanja modal yang tinggi, karena menunjukkan bahwa daerah fokus pada pembangunan dan investasi jangka panjang.

3. Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang efisien dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan daerah dalam pembangunan daerah. Dalam hal ini, efisiensi dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tepat sasaran, pengelolaan utang yang baik, serta pengembalian investasi yang optimal.

4. Kepatuhan terhadap Aturan dan Regulasi

Kepatuhan pemerintah daerah terhadap aturan dan regulasi yang berlaku dalam pengelolaan keuangan daerah juga sangat penting dalam menentukan kinerja keuangan daerah dalam pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan daerah

tidak hanya bergantung pada jumlah dana yang tersedia, tetapi juga pada pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan daerah dalam pembangunan daerah, perlu dilakukan evaluasi kinerja keuangan daerah secara berkala. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, dan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana dalam pembangunan daerah. Selain itu, perlu juga dilakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, serta memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian keuangan daerah.

2. Strategi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Daerah

Strategi perencanaan dan penganggaran suatu pembangunan daerah penting untuk memastikan bahwa program dan kegiatan pembangunan daerah dapat direncanakan dan dianggarkan secara tepat dan efektif. Berikut ini adalah beberapa strategi perencanaan dan penganggaran suatu pembangunan daerah:

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Partisipasi ini dapat dilakukan melalui forum-forum musyawarah, konsultasi, dan dialog antara pemerintah daerah dan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah daerah dapat memperoleh insight dan masukan yang diperlukan untuk menyusun program dan kegiatan pembangunan yang tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pendekatan Berbasis Masalah

Pendekatan berbasis masalah merupakan suatu strategi perencanaan dan penganggaran yang berfokus pada penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan daerah. Dalam hal ini, pemerintah daerah harus mampu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan menyusun program dan kegiatan pembangunan yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut.

3. **Prioritas Pembangunan**

Penetapan prioritas pembangunan sangat penting dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Prioritas ini harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi daerah, serta dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia. Dalam penetapan prioritas pembangunan, pemerintah daerah harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan masyarakat, potensi ekonomi, dan faktor lingkungan.

4. **Penggunaan Teknologi**

Penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Pemerintah daerah dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengumpulan dan analisis data, penyusunan rencana pembangunan, dan penganggaran pembangunan.

5. **Pengawasan dan Evaluasi**

Pengawasan dan evaluasi adalah suatu strategi yang penting dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Dalam hal ini, pemerintah daerah harus memastikan bahwa program dan kegiatan pembangunan dapat dilaksanakan dengan baik, serta memonitor dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai. Dengan pengawasan dan evaluasi yang baik, pemerintah daerah dapat mengidentifikasi permasalahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

6. **Kerjasama dan Kemitraan**

Kerjasama dan kemitraan antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat juga sangat penting dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Dalam hal ini, pemerintah daerah dapat memanfaatkan sumber daya dan pengalaman dari sektor swasta dan masyarakat dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan.

Dalam kesimpulannya, strategi perencanaan dan penganggaran suatu pembangunan daerah sangat penting dalam memastikan bahwa program dan kegiatan pembangunan dapat direncanakan dan dianggarkan secara tepat dan efektif. Strategi ini mencakup partisipasi masyarakat, pendekatan berbasis masalah, penetapan prioritas pembangunan, penggunaan teknologi, pengawasan dan evaluasi, serta kerjasama dan kemitraan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pemerintah daerah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, serta meningkatkan partisipasi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah.

KESIMPULAN

Perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memastikan bahwa program dan kegiatan pembangunan dapat direncanakan dan dianggarkan secara tepat dan efektif. Terdapat beberapa faktor dan strategi yang perlu diperhatikan dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, antara lain partisipasi masyarakat, pendekatan berbasis masalah, penetapan prioritas pembangunan, penggunaan teknologi, pengawasan dan evaluasi, serta kerjasama dan kemitraan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pemerintah daerah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan, serta meningkatkan partisipasi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah untuk melakukan analisis perencanaan dan penganggaran pembangunan secara berkala dan mengikuti strategi-strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembangunan daerah yang optimal.

Saran

1. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, sehingga program dan kegiatan yang diusulkan dapat lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Mengadopsi pendekatan berbasis masalah dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dapat diatasi dengan tepat.

3. Menetapkan prioritas suatu hal yang sesuai dengan pembangunan yang sudah ditetapkan, dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan masyarakat, potensi ekonomi, dan faktor lingkungan.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengumpulan dan analisis data, penyusunan rencana pembangunan, dan penganggaran pembangunan, sehingga perencanaan dan penganggaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
5. Melakukan pengawasan dan evaluasi yang baik terhadap melaksanakan kegiatan pembangunan, sehingga permasalahan dan kekurangan dapat diidentifikasi dan diperbaiki.
6. Meningkatkan suatu kerjasama dalam kemitraan pemerintahan daerah, sektor swasta, dan masyarakat dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, sehingga sumber daya dan pengalaman dapat dimanfaatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Dora, J. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta Tahun 2010-2014.

Natalia, L., & Astuti, T. D. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Sleman. *Jurnal SosioHumaniora*, 6(1).

<https://media.neliti.com/media/publications/244798-analisis-kinerja-keuangan-daerah-dan-str-403995f4.pdf>

Riyadi, & Bratakusumah, D. S. (2004). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/215/166>